BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:38) objek penelitian adalah sebagai berikut:

"Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Berdasarkan definisi di atas, objek dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Definisi Metode Penelitian menurut Sugiyono (2009:2) adalah:

"Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis."

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2010:14), pengertian metode deskriptif analisis adalah: ”Statistika yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.”

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif analisis merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis tentang hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

Sedangkan Metode Verifikatif menurut Sugiyono (2009:13) adalah:

“Metode verifikatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Penggunaan metode deskriptif verifikatif dalam penelitian ini karena metode ini dapat menggambarkan dengan jelas bagaimana pengaruh *Earning per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga dapat diketahui mengenai pengaruhnya dengan berdasarkan teori dan pengujian hipotesis.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis serta efektif.

Menurut Moh. Nazir (2009:84) definisi desain penelitian sebagai berikut: "Semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati, dkk. (2010:30) adalah sebagai berikut:

1) Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2) Mengidentifikasikan permasalahan yang terjadi.
3) Menetapkan rumusan masalah.
4) Menetapkan tujuan penelitian.
5) Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6) Menetapkan konsep variable sekaligus pengukuran variable penelitian yang digunakan.
7) Menetapkan sumber data, teknik penentuan sample dan teknik pengumpulan data.
8) Melakukan analisis data.
9) Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	**Metode Yang Digunakan**	**Unit Analisis**	***Time Horizon***
T – 1	*Deskriptive & Verifikatif*	Dokumentasi dan *Library Research*	Perusahaan *Automotive and components* yang terdaftar di BEI.	*Time Series*
T – 2	*Deskriptive & Verifikatif*	Dokumentasi dan *Library Research*	Perusahaan *Automotive and components* yang terdaftar di BEI.	*Time Series*
T – 3	*Deskriptive & Verifikatif*	Dokumentasi dan *Library Research*	Perusahaan *Automotive and components* yang terdaftar di BEI.	*Time Series*

Sumber: Umi Narimawati (2010:31)

Dari tabel diatas maka peneliti menguraikan sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian pertama adalah untuk mengetahui *Earning per Share* (EPS), *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan harga saham dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, melalaui unit analisis yaitu perusahaan perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Tujuan penelitian kedua adalah untuk menganalisis besarnya pengaruh *Earning per Share* (EPS), *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan harga saham secara parsial, melalui unit analisis yaitu perusahaan perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Tujuan penelitian ketiga adalah untuk menganalisis besarnya pengaruh *Earning per Share* (EPS), *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan harga saham secara simultan, melalui unit analisis yaitu perusahaan perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2 Opersional Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis indikator serta skala dari variabel – variabel yang terkait dalam penelitian. Sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian.

Menurut Sugiyono (2010:38), mendefinisikan bahwa :

"Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Berdasarkan judul usulan penelitian yang telah dikemukakan diatas yaitu pengaruh *Earning per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap harga saham, maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas / *Independent* (Variabel X_1 dan X_2)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Earning per Share* (EPS) (X_1) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) (X_2).

2. Variabel Terikat/*Dependent* (Variabel Y)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah Harga Saham, Indikator yang digunakan adalah harga saham perusahaan pada saat *closing price* setelah pengumuman laporan keuangan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio, berikut ini penjelasan mengenai rasio.

Moh. Nazir (2009:132) mendefinisikan ukuran rasio sebagai berikut:

"Ukuran rasio adalah ukuran yang mencakup semua ukuran yang memberikan keterangan tentang nilai absolute dari objek yang diukur."

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa skala rasio adalah angka nol yang mempunyai makna, sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar dalam perhitungan dan pengukuran terhadap objek yang diteliti.

Dengan begitu dapat diambil kesimpulan bahwa operasionalisasi variabel merupakan definisi yang dinyatakan dengan cara menentukan pemikiran atau gagasan berupa kriteria kriteria yang dapat diuji secara khusus bagi suatu penelitian menjadi variabel-variabel yang dapat diukur.

Secara lebih jelas mengenai ketiga variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Earning Per Share (EPS) (X_1)	"*Earning per share* (EPS) Earning per share atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki **(Irham Fahmi, 2013 : 138).**	*Earning Per Share* (EPS) = Pendapatan setelah pajak / Jumlah saham yang beredar **(Irham Fahmi, 2013 : 138)**	Rasio
Dividend Payout Ratio (DPR) (X_2)	"Deviden adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan." **(Cecep T. dan Win Konadi, 2012)**	*Dividend Payout Ratio* (DPR) = *Dividend per share* / *Earning per share* **(Cecep T. dan Win Konadi, 2012)**	Rasio
Harga Saham (Y)	"Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal." **(Jogiyanto, 2011 : 143)**	Harga Saham pada saat *Closing Price* setelah pengumuman laporan keuangan.	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Sampel

3.2.3.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif mengenai laporan keuangan tahunan dan harga saham penutupan tahunan (*closing price*) perusahaan.

Definisi Data Sekunder menurut Burhan Bungin (2009: 122) adalah:

"Data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan."

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan data perusahaan termasuk harga saham dan data-data yang berkaitan dengan faktor ekonomi makro. Laporan keuangan terbaru akan lebih mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya saat ini sehingga hasil penelitian akan dapat dijadikan informasi berharga bagi pelaku pasar modal.

Menggunakan data sekunder karena data tidak secara langsung diperoleh dari sumber utama melainkan dari sumber kedua dari data yang kita butuhkan. Data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana merupakan rangkaian dokumentasi pada periode lima tahun yaitu dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2013.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Teknik Penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel. Pengertian dari populasi dan sampel itu sendiri akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Populasi

Sebelum menentukan penentuan data yang akan dijadikan sampel, terlebih dahulu dikemukakan tentang populasi dan sampel. Definisi Populasi menurut Sugiyono (2013:49) adalah:

"Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang terdiri atas laporan keuangan perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di mulai dari tahun 2007 hingga tahun 2013 pada 12 perusahaan sehingga jumlah populasi atau N = 12 x 6 = 72

Tabel 3.3

Daftar Perusahaan *Automotive and Components* yang Terdaftar Di BEI

No.	Kode Perusahaan	Nama Peusahaan
1.	ASII	PT. Astra Internasional Tbk
2.	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk
3.	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk
4.	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk
5.	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk
6.	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk
7.	INDS	PT. Indospring Tbk
8.	LPIN	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk
9.	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk
10.	NIPS	PT. Nipress Tbk
11.	PRAS	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk
12.	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk

2. Sampel

Penelitian dengan menggunakan sampel, diharapkan hasil yang diperoleh akan memberikan kesimpulan sesuai dengan karakteristik populasi.

Menurut Sugiyono (2011:81) definisi sampel sebagai berikut:

"Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampling yang tepat. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purpossive sampling*.

Menurut Sugiyono (2011:85) definisi *purpossive sampling* sebagai berikut:

"Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang terdiri dari 5 perusahaan dari tahun 2007-2013 dipilih secara *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1) Data emiten berupa laporan keuangan perusahaan otomotif dan komponen selama periode lima tahun yaitu dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2013, telah dipublikasikan dan lengkap dengan deskripsi kinerja perusahaan.
2) Data yang diambil dari tahun 2007-2013 (lima tahun) yang dijadikan sample karena pada rentang periode ini terdapat fenomena yang menyebabkan harus adanya penelitian yang dilakukan.
3) Data yang diambil adalah 6 tahun dari tahun 2007-2013 yang dijadikan sampel karena sudah dianggap respresentatif untuk dilakukan uji penelitian.

4) Perusahaan mengalami keuntungan (*profit*) periode pengamatan.

5) Perusahaan melakukan pembagian deviden kepada para pemegang saham selama periode pengamatan.

Tabel 3.4

Daftar Perusahaan yang Dijadikan Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	PT. Astra Internasional Tbk
2	AUTO	PT. Gajah Tunggal Tbk
3	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk
4	GJTL	PT. Indo Kordsa Tbk
5	SMSM	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk

Berdasarkan pada tabel 3.4 diatas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian penulis adalah perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 5 perusahaan dengan laporan keuangan 6 periode yaitu tahun 2007-2013, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian penulis ada sebanyak 30 sampel.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dengan cara:

1. Dokumentasi

Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara dokumentasi. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mencatat data yang

berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait, umumnya tentang laporan keuangan perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

Pengumpulan data dilakukan dengan membaca literatur-literatur, buku-buku dan media internet sebagai media pendukung dalam penelusuran informasi tambahan mengenai teori maupun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Pada tahap ini juga dilakukan pengkajian data yang dibutuhkan, yaitu mengenai jenis data yang dibutuhkan, ketersediaan data, cara memperoleh data, dan gambara cara pengolahan data.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati, dkk. (2010:41) :

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berikut uraian metode yang dilakukan peneliti terhadap data yang dignakan:

I. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis pengolahan data berbentuk angka *(numeric)*. Menurut Sugiyono (2011:31), dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara *random*. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan *pictogram*.

Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan. Dalam hal ini Penulis melakukan analisis pada data-data keuangan yang terdapat pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil analisis tersebut akan didapat *Earning per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap Harga Saham.

II. Analisis Statistik

Analisis statistik, meliputi:

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada regresi linier berganda, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Terdapat beberapa asumsi

yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan *Multiple Linear Regression* sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Pengujian asumsi klasik yang digunakan terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokolerasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian signifikansi koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak untuk dilakukan pengujian secara statistik.

Dasar pengambilan kepuusan bisa dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya, yaitu:

i. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal

ii. Jika probabilitas < 0,05 maka distribusi dari populasi adalah tidak normal

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah situasi dimana adanya kolerasi antara variabel-variabel bebas antara yang satu dengan yang lainnya. Semakin besar kolerasi di antara sesama variabel independen, maka koefisien-koefisien regresi semakin besar kesalahnnya. Ada tidaknya terjadi multikolinieritas dapat dinilai dari VIF (*Variance Infation Factors*).

$$VIF = \frac{1}{1 - Ri^2}$$

Menurut Gujarati, 2003: 362 koefisien determinasi yang diperoleh dengan meregresikan salah satu variabel bebas x_1, terhadap variabel bebas lainnya. Jika nilai VIF-nya kurang atau sama dengan 10 maka dalam data tidak terdapat multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya.

Menurut Gujarati, 2003: 406 untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas, digunakan uji *Rank Spearman*, yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (*error*) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efisien, artnya tingkat kesalahan menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil.

Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W) sebagai berikut:

$$D - W = \frac{\sum(e_t - e_{t-1})}{\sum e_t^2}$$

(Gujarati, 2003: 467)

Kriteri uji yaitu dengan membandingkan nilai D-W dengan nilai d dari table Durbin Watson dan memiliki kesimpulan sebagai berikut:

i. Jika D-W < d_L atau D-W > $4 - d_L$, maka pada data terdapat autokorelasi.

ii. Jika d_U < D-W < $4 - d_U$, maka pada data tidak terdapat autokorelasi.

iii. Jika $d_L \leq$ D-W $\leq d_U$ atau $4 - d_U \leq$ D-W $\leq 4 - d_L$, maka tidak ada kesimpulan.

2. Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2010:277), analisis regresi berganda, yaitu:

"Analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)".

Bentuk persamaan dari regresi linier berganda untuk dua prediktor ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Harga Saham

α : Konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal iniadalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 (X_1, X_2 = 0)

β_1 : Koefisien regresi berganda antara variabel bebas X_1terhadap variabel terikat Y, apabila variabel bebas X_2 diangap konstan.

β_2 : Koefisien regresi berganda antara variabel bebas X_2 terhadap variabel terikat Y, apabila variabel bebas X_1 diangap konstan.

X : Variabel independen, yang terdiri dari *Earning per Share* (EPS) (X_1), *Dividend Payout Ratio* (DPR) (X_2).

e : Faktor – faktor lain yang mempengaruhi variabel Y

Regresi linier berganda dengan dua variabel bebas X_1 dan X_2 metode kuadrat kecil memberikan hasil bahwa koefisien-koefisien a, b_1, dan b_2 dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum y = a + b_1\sum X_1 + b_2\sum X_2$$

$$\sum X_1 y = a\sum X_1 + b_1\sum X_1^2 + b_2\sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 y = a\sum X_2 + b_1\sum X_1 X_2 + b_2\sum X_2^2$$

(*Sumber:*Sugiyono, 2010:279)

Arti koefisien β adalah jika nilai β positif (+), hal tersebut menunjukkan hubungan yang searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai β negatif (-), menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas denagn variabel terikat. Dengan kata lain setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai veriabel terikat, dan sebaliknya.

a. Analisis Korelasi

Yang dimaksud analisi korelasi menurut Andi Supangat (2007:339) adalah: "Tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih". Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X_1 dan Y, Variabel X_2 dan Y, X_1 dan X_2 sebagai berikut:

$$rx_1y = \frac{n(\sum X_1 Y) - (\sum X_2 \sum Y)}{\sqrt{[n\sum {X_1}^2 - (\sum X_1)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$rx_2y = \frac{n(\sum X_2 Y) - (\sum X_2 \sum Y)}{\sqrt{[n\sum {X_2}^2 - (\sum X_2)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$rx_1x_2 = \frac{n(\sum X_1 X_2) - (\sum X_1 \sum X_2)}{\sqrt{[n\sum {X_1}^2 - (\sum X_1)^2][n\sum {X_2}^2 - (\sum X_2)^2]}}$$

(*Sumber*: Nazir, 2009: 464)

Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

- **Koefisien Korelasi Secara Parsial**

Koefisien korelasi parsial antar X_1 terhadap Y, bila X_2 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rx_1y = \frac{rx_1y - rx_2yrx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_2y^2][1 - rx_1x_2{}^2]}}$$

Koefisien korelasi parsial antar X_2 terhadap Y, apabila X_1 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rx_2y = \frac{rx_2y - rx_1yrx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_1y^2][1 - rx_1x_2{}^2]}}$$

- **Koefisien Korelasi Secara Simultan**

Koefisien korelasi simultan antar X_1 dan X_2 terhadap Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{12}y = \sqrt{\frac{ry_1^2 + ry_2^2 - 2r\ddot{u}_1.\ ry_2.\ r_{12}}{(1 - r_{12}^2)}}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$:

1. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
2. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

1. Jika r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).
2. Jika r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan table interprestasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.5

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2010:250)

b. Koefisiensi Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) memiliki dampak terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$Kd = r^2 \times 100\%$

Keterangan:

Kd : Koefisien Determinasi

r^2 : Koefisien Korelasi

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2011:159), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X) yaitu *earning per share* (EPS) (X_1) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) (X_2) terhadap harga saham (Y) variabel dependen, hipotesis yang diuji dapat dirumuskan sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t).

Untuk menguji apakah ada hubungan signifikan dari variabel – variabel bebas (X) berdampak terhadap variabel terikat (Y), selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t dengan langkah – langkah sebagi berikut:

- Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas *Earning Per Share* (EPS) terhadap variabel terikat harga saham. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah:

$H_o : \beta_1 = 0$ Tidak terdapat hubungan yang signifikan *Earning Per Share* berdampak terhadap variabel terikat harga saham.

$H_a : \beta_1 \neq 0$ Terdapat hubungan yang signifikan *Earning Per Share* berdampak terhadap variabel terikat harga saham.

- Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap variabel terikat harga saham. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah:

Ho : $\beta_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap variabel terikat harga saham.

Ha : $\beta_2 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap harga saham.

- Menentukan tingkat signifikan.

  Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n – k – l, untuk menentukan t_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel – variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam status penelitian.

- Menghitung nilai t_{hitung} dengan mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus :

  $$t_1 = r_1 y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_1 y^2)}} \text{ dan } t_2 = r_2 y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_2 y^2)}}$$

  Dimana :

r = Korelasi parsial yang ditentukan

n = Jumlah sampel

$t = t_{hitung}$

- Kemudian dibuat kesimpulan mengenai diterima tidaknya hipotesis setelah dibandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dengan kriteria :

    3. Tolak Ho jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.
    4. Tolak Ho jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.
    5. Tolak Ho jika nilai t –sign $< \alpha$ 0,05.

2) Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F)

Untuk menguji adanya hubungan antara variabel bebas (X) secara simultan berdampak terhadap variabel terikat (Y) maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik F dengan langkah – langkah sebagai berikut :

- Menentukan hipotesis secara keseluruhan antara variabel bebas *earning per share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap variabel terikat harga saham.

$H_o : \beta_{1,2} = 0$ Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh terhadap variabel terikat harga saham.

$H_a : \beta_{1,2} \neq 0$ Terdapat hubungan yang signifikan antara *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh

terhadap variabel terikat harga saham.

Menentukan nilai signifikansi α yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (db = n – k – l), untuk mengetahui daerah F_{tabel}sebagai batas daerah penerimaan dan penolakkan.

- Selanjutnya menghitung nilai F_{hitung} sebagai berikut :

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

(*Sumber*: Sugino, 2010:257)

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah anggota sampel

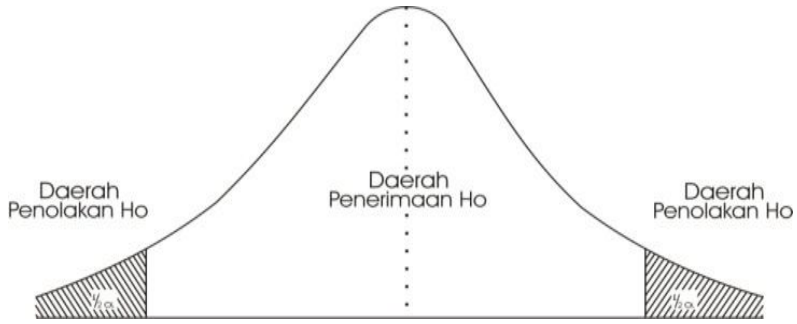
- Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria :
  - Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.
  - Tolak Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.
  - Tolak Ho jika nilai F-sign <α),05.

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya dampak variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hipotesis nol (H_o) tidak terdapat dampak yang signifikan dan Hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan adanya dampak antara variabel bebas dan variabel terikat.

3) Pengambilan Kesimpulan



Gambar 3.1

Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya.Jika thitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak).Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, *Earning per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap harga saham. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0{,}05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran

95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.